





**PEDOMAN PRAKTIKUM I**  
**PRAKTIK PENGENALAN INSTITUSI**  
**PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Prodi S-1 Kesejahteraan Sosial  
Fakultas Bisnis dan Sosial  
Universitas Binawan

---

Universitas Binawan  
Address: Jl. Raya Kalibata No.25, RT.9/RW.5, Cawang, Kramat  
Jati, East Jakarta City, Jakarta 13630

## LEMBAR PENGESAHAN

Kode Dokumen :	PM/UBN/FSH/KESOS/019/PRAKTIKUM III
Nama Dokumen :	Pedoman Praktikum III : Praktik Pekerjaan Sosial Pengembangan Masyarakat dan Analisis Kebijakan Program Studi S-1 Kesejahteraan Sosial, Fakultas Bisnis dan Ilmu Universitas Binawan Tahun 2022
Tanggal :	01 Maret 2022
Diusulkan Oleh :	
Disetujui dan Ditetapkan Oleh :	

## Tim Penyusun

Buku Pedoman Praktikum 1 Berbasis Institusi Program Studi Kesejahteraan Sosial merupakan sebuah finalisasi hasil diskusi panjang tim Dosen Program Studi Kesejahteraan Sosial. Buku ini merupakan sebuah acuan mahasiswa dalam melaksanakan Praktikum 1 berbasis Institusi.

Penasehat :

**Prof. Adi Fahrudin, Ph.D.**

Pengarah :

**Uut Hanafi Rochman, S.ST., Sp.P.S.B**

Tim Penyusun :

**Hastin Trustisari, AKs. M.Si**

**Uut Hanafi Rochman, S.ST., Sp.P.S.B**

**Mari Esterillita, S.Tr.Sos., Sp.P.S.A**

**Dewi Kartikawati, SST.,M.Kesos**

**Puspitasari Nurul DP, S.Tr.Sos., Sp.P.S.P.D**

**Mahatir Muhammad, S.ST., Sp.P.S.A**

## DAFTAR ISI

SELAMAT DATANG MAHASISWA PRAKTIKUM.....	4
I. PENDAHULUAN .....	5
II. TINJAUAN PRAKTIKUM LAPANGAN DALAM PEKERJAAN SOSIAL .....	6
A.Praktik Pekerjaan Sosial Pada Institusi .....	6
B.Sasaran Kegiatan Praktikum I .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B.Kompetensi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
III. TAHAPAN PROSES PRAKTIKUM .....	77
A.Sistem Praktikum .....	87
B.Proses Praktikum .....	7
E.Matriks Praktikum .....	10
IV. PERAN DAN TANGGUNG JAWAB PRAKTIKUM LAPANGAN.....	11
V. SUPERVISI.....	12
IV. KEBIJAKAN PRAKTIKUM 1 .....	13
<b>LAMPIRAN 1 .....</b>	<b>26</b>
<b>LAMPIRAN 2 .....</b>	<b>2827</b>
<b>LAMPIRAN 3 .....</b>	<b>29</b>
<b>LAMPIRAN 4 .....</b>	<b>2131</b>
LAMPIRAN 5 .....	32
<b>LAMPIRAN 6 .....</b>	<b>33</b>
<b>LAMPIRAN 7 .....</b>	<b>24</b>
<b>LAMPIRAN 8 .....</b>	<b>25</b>

## SELAMAT DATANG MAHASISWA PRAKTIKUM

Selamat datang di Praktikum I Pekerjaan Sosial di Universitas Binawan Program Studi Kesejahteraan Sosial. Pedoman praktikum lapangan ini dirancang untuk menginformasikan kepada mahasiswa praktikan, pembimbing, di Kesejahteraan Sosial Binawan, tentang semua hal yang harus dilaksanakan untuk praktikum lapangan, baik penempatan, dan prosesnya.

Pedoman praktikum lapangan yang komprehensif ini dirancang untuk memberi mahasiswa informasi dan format penting agar berhasil menavigasi praktikum ke satu pada Universitas Binawan. Selain itu, ini akan memberikan informasi khusus kepada pembimbing di Lapangan tentang kebijakan dan prosedur, ekspektasi praktikum, metode evaluasi, serta peran dan tanggung jawab.

Pedoman ini disusun sebagai upaya mengantisipasi situasi pandemi Covid-19 dengan memperhatikan protokol kesehatan serta kebijakan lainnya dari pemerintah. Pedoman ini disusun sebagai acuan bagi mahasiswa, Dosen pembimbing , dan laboran Program Studi Kesejahteraan Sosial Universitas Binawan dalam melaksanakan praktikum institusi pada masa pandemi Covid-19.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun yang telah berperanserta dan bersungguh-sungguh dalam penyusunan pedoman ini. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita, sehingga pelaksanaan praktikum institusi dapat berjalan lancar

Hormat kami,

Kepala Program Studi Kesejahteraan Sosial  
Universitas Binawan

## **I. PENDAHULUAN**

Program Kesejahteraan Sosial di Universitas Binawan menyediakan lingkungan belajar bagi mereka yang ingin memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai agar dapat secara efektif menciptakan perubahan bagi individu, kelompok, dan masyarakat sesuai dengan filosofi pekerjaan sosial, kebijakan pendidikan, dan standar akreditasi yang ditetapkan oleh Asosiasi Pendidikan Pekerjaan Sosial Indonesia. Praktik lapangan merupakan komponen penting dari kurikulum Pekerjaan Sosial Universitas Binawan. Praktikum lapangan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengintegrasikan teori, etika, pengetahuan dan praktik pekerjaan sosial dalam mengembangkan kompetensi dan identitas profesional. Praktikum lapangan merupakan Puncak dari pengetahuan, nilai dan keterampilan pekerjaan sosial yang mendefinisikan profesi pekerjaan sosial secara keseluruhan.

Pedagogi khas Pekerjaan Sosial adalah praktikum atau praktikum, yang memungkinkan mahasiswa mendapat kesempatan untuk menerapkan keterampilan dari lingkungan kelas ke dalam praktik. Praktikum lapangan dirancang untuk mengawasi mahasiswa saat mereka mengembangkan kompetensi praktik mereka dalam lingkungan yang terstruktur dengan dalam pengawasan.

Mata kuliah Praktikum 1 merupakan salah satu mata kuliah wajib program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial. Praktikum 1 merupakan proses belajar yang harus dilakukan oleh mahasiswa program studi sarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial/Pekerjaan Sosial untuk menerapkan Ilmu Kesejahteraan Sosial/Pekerjaan Sosial (pengetahuan, nilai/etika dan keterampilan) dalam melakukan Pengenalan Profil kelembagaan potensi dan sumber serta kebijakan dan program pengenalan dalam setting pekerjaan sosial berbasis institusi. Praktikum I Program Studi Kesejahteraan Sosial berada di Lembaga/institusi penyelenggaraan kesejahteraan Sosial baik bidang kesehatan maupun Lembaga social untuk mengenali profil kelembagaan, fasilitas kesehatan publik, rumah sakit atau lembaga kesejahteraan social yang relevan dengan bidang kesehatan.

Mahasiswa diharapkan menyelesaikan 10.880 menit (sekitar 11 jam seminggu dalam 1 semester) setara dengan 182 Jam. Penggunaan waktu tersebut mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, finalisasi penyusunan laporan, ujian lisan, penyempurnaan dan penyerahan laporan. Pelaksanaan praktikum memadukan penguasaan teori dan aplikasi praktik yang

disupervisi oleh pendamping lapangan & Dosen pembimbing , sehingga diharapkan dapat menghasilkan *output* penguasaan kompetensi praktik pekerjaan sosial mezzo berbasis pengenalan Institusi.

## **II. TINJAUAN PRAKTIKUM LAPANGAN DALAM PEKERJAAN SOSIAL**

### **A. Praktik Pekerjaan Sosial Pada Institusi**

Program Studi S-1 Kesejahteraan Sosial Universitas Binawan mempersiapkan lulusan yang terampil serta memiliki profil Pekerja Sosial Bidang Kesehatan, Pekerja Sosial dengan Individu dan keluarga, pekerjaan Sosial dengan komunitas, manager organisasi pelayanan social, analisis kesejahteraan social dan peneliti pekerjaan sosial untuk praktik pekerjaan sosial untuk dapat bekerja pada lembaga pelayanan sosial secara umum dan di lembaga kesehatan secara khusus. Program ini telah mengacu pada kurikulum inti Asosiasi Pendidikan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial Indonesia dan *International Association of Schools of Social Work* (IASSW) yang dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa yang kompeten unggulan dengan menghasilkan alumni yang professional dan berdaya saing nasional dan internasional dalam Pekerjaan Sosial generalis bidang kesehatan pada tahun 2025.

#### **Tujuan**

Praktikum Pekerjaan Sosial Institusi memiliki tugas secara umum yaitu menugaskan mahasiswa untuk memahami proses dan praktik pelayanan di institusi/ Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS). Adapun tugas Khusus dalam praktikum institusi adalah :

1. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan keterampilan sosial dasar dalam asesmen kelembagaan seperti menjalin relasi, empati, asertif, mendengar aktif, observasi, wawancara dan studi dokumentasi .
2. Mahasiswa mampu menganalisis isu, potensi dan kebijakan kelembagaan dengan menggunakan teori kesejahteraan sosial yang terdiri dari teori pekerjaan social, teori sosial, teori pembangunan sosial dalam menjelaskan profil lembaga.
3. Mahasiswa mampu menyusun dan mempresentasikan hasil pencatatan dan pelaporan praktik pekerja sosial berbasis institusi.

B. Sasaran kegiatan praktikum I:

1. Lembaga/Institusi yang bergerak pada isu kesehatan dan secara umum lembaga pada isu Pemerlu Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)/masalah kesejahteraan sosial lainnya.
2. Kebijakan dan program penanganan masalah sosial di lembaga/institusi.
3. Pihak-pihak terkait dan instansi yang terkait dalam pelayanan pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial (PPKS)/ masalah kesejahteraan sosial lainnya, atau isu kesehatan.

C. Kompetensi

Terdapat empat bidang kompetensi yang hendaknya dapat dicapai oleh mahasiswa pada kegiatan praktikum I. Tiap-tiap bidang kompetensi memiliki kerangka kerja pengetahuan, nilai, dan keterampilan. Keempat kompetensi dimaksud, yaitu:

1. Kompetensi pelayanan/praktik lapangan.

Kemampuan yang diharapkan dari mahasiswa, adalah:

- a. Membangun relasi sosial dengan klien, SDM dan pihak-pihak terkait di Lembaga
- b. Kemampuan melakukan assesmen Profil lembaga.
- c. Menginisiasi berbagai bentuk pelayanan berbasis pekerja sosial.
- d. Memberikan rekomendasi yang konstruktif terhadap lembaga terkait dengan efektifitas pelayanan sosial di lembaga.

2. Kompetensi profesi/akademik

Kemampuan yang diharapkan dari mahasiswa, adalah:

- a. Memahami bidang keahlian/kajian tentang isu kebutuhan/ masalah, , potensi/kekuatan Kelembagaan.
- b. Melaksanakan teknik-teknik wawancara, observasi, FGD, dan data skunder lainnya. Menganalisis isu kebutuhan dan potensi/kekuatan dari lembaga. Membuat pencatatan dan pelaporan (inform concern, notulensi, catatan kasus, dll)
- c. Melakukan evaluasi dan terminasi
- d. Membuat laporan akhir praktikum

3. Kompetensi personal

Kemampuan yang diharapkan dari mahasiswa, adalah:

- a. Mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi.
- b. Bersikap dan bertindak adil dalam bekerjasama dengan Pihak lembaga, dan teman sejawat.
- c. Berinisiasi, berkreasi dan berinovasi dalam melakukan asesmen.
- d. Memiliki kepekaan budaya sesuai setting praktik.
- e. Membangun kedisiplinan diri dan mampu bekerja dibawah tekanan dengan professional.



#### 4. Kompetensi sosial

Kemampuan yang diharapkan dari mahasiswa, adalah:

- a. Menyampaikan pendapat, menerima kritik, dan menerima saran dari orang lain.
- b. Membangun relasi profesional dengan Lembaga dan taat asas pekerja sosial.
- c. Membangun jejaring kerja dengan pihak lain.
- d. Bertoleransi terhadap keberagaman dalam kelompok praktikan dan masyarakat.
- e. Melatih diri dalam membangun kemampuan *leadership*.

### III. TAHAPAN PROSES PRAKTIKUM

#### A. Sistem Praktikum

Praktikum I pada Program Studi Kesejahteraan Sosial dilaksanakan pada semester VI dengan mengkombinasikan praktik laboratorium integrative dan praktik di lembaga yang ditetapkan oleh program studi. Praktikum dilaksanakan selama satu semester menggunakan sistem concurrent yaitu mahasiswa hanya menetap di lokasi pada hari yang telah ditentukan selama 11 jam per minggu selama satu semester (16 minggu).

#### B. Proses Praktikum

##### 1. Tahap Pra lapangan

###### a. Mengisi Form pendaftaran

Praktikum I diikuti oleh mahasiswa semester VI dan mengontrak mata kuliah praktikum I serta telah lulus mata kuliah prasyarat (Praktikum I).

###### b. Pembekalan praktikum.

Pembekalan praktikum adalah kegiatan untuk memberikan pemahaman mahasiswa praktikum terhadap pedoman praktikum dan proses praktikum. Pembekalan secara kelembagaan oleh Prodi Kesejahteraan Sosial. Jika diperlukan pembekalan juga melibatkan pihak luar berasal dari instansi Dinas Sosial dan Kementerian Sosial, serta beberapa dosen yang ditunjuk

###### c. Pembentukan Kelompok dan Dosen pembimbing Praktikum. (setiap kelompok maksimal terdiri dari 7 orang mahasiswa).

Penentuan kelompok akan ditentukan oleh Program Studi Kesejahteraan Sosial. Penentuan kelompok akan memperhatikan jenis kelamin, agama, asal kelas dan asal daerah, dengan jumlah anggota kelompok berkisar antara 6 – 7 orang per kelompok/Minimal 2 orang, yang akan dibimbing oleh Dosen pembimbing dosen dan dibantu pemdamping lembaga

###### d. Mengikuti kegiatan praktik laboratorium sebanyak 7 kali pertemuan

Praktikum 1 ini dilaksanakan di laboratorium Pekerja Sosial dan di Lembaga yang sudah ditetapkan. Praktikum di Laboratorium dilaksanakan dengan bimbingan dosen pengampu Praktikum

- 1 dengan membawakan materi Praktikum 1 mengenai pengenalan institusi disertai praktik-praktik di Lab dan Role Playing dengan waktu yang ditentukan adalah 11 jam/minggu selama 8 minggu
- e. Bimbingan pra praktik dan penugasan oleh Dosen pembimbing kepada praktikan, dilakukan satu minggu sebelum pelaksanaan praktikum di Lapangan, meliputi:
- Studi literatur untuk memahami lembaga pelayanan sosial.
  - Mempelajari dan mendalami keterampilan praktik pekerjaan sosial.
  - Membuat matriks rencana kerja.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan lapangan pada mahasiswa praktikum I dilakukan selama 8 minggu secara concurrent (mahasiswa hanya menetap di lokasi praktikum pada hari yang telah ditentukan yaitu Hari Senin sampai dengan Hari Jumat pada setiap minggunya.

- a. Pengantaran mahasiswa ke Lembaga.  
Setelah mahasiswa melaksanakan praktik di lab, mahasiswa akan mengimplementasikan hasil Praktik selama di Lembaga/Instansi yang ditunjuk sebagai lokasi praktikum mahasiswa.  
Pengantaran mahasiswa peserta praktikum pada praktikum I dilakukan oleh Pembimbing dan atau Dosen tetap Prodi Kesejahteraan Sosial Universitas Binawan yang ditunjuk. Mereka akan mendampingi mahasiswa praktikum I pada saat acara penerimaan di Lembaga tempat praktik.
- b. Membangun dukungan lembaga terhadap rencana kerja praktikan.
- c. Orientasi dan Mengenal profil kelembagaan (population target group) dan lingkungan sosialnya.
- d. Mensosialisasikan konsep praktikum di lembaga.
- e. Mengidentifikasi dan memahami layanan kesejahteraan sosial di lembaga.
- f. Analisis alur pelayanan lembaga
- g. Analisis situasi lembaga pelayanan sosial.
- h. Mendokumentasikan kegiatan praktikum dalam bentuk pencatatan dan pelaporan.
- i. Mengkomunikasikan hasil-hasil kegiatan praktikum kepada lembaga.
- j. Supervisi Lapangan  
Supervisi akan dilakukan oleh dosen pembimbing dan liason dalam melihat progress, kendala dan hambatan dalam pelaksanaan praktikum.

## 3. Tahap Pengakhiran

- a. Loka karya didampingi oleh Mahasiswa
- b. Menyelenggarakan Presentasi hasil Praktik di lembaga pelayanan sosial.

- c. Membuat laporan individu
- d. Mengikuti Ujian Lisan Praktikum.
- e. Sidang Praktikum

Sebelum sidang praktikum dilaksanakan, mahasiswa dapat mendaftar sidang melalui form pendaftaran sidang. Persyaratan sidang yakni lembar ACC Dosen pembimbing, Full Laporan, dan Mempersiapkan presentasi hasil Lapangan.

#### Revisi Laporan

Revisi laporan dilakukan berdasarkan catatan notulensi perbaikan dari dosen penguji sidang. Revisi laporan dilaksanakan dengan batas durasi yang ditentukan oleh program Studi yakni 7-10 hari dari hari pelaksanaan sidang. Revisi laporan dianggap selesai apabila mahasiswa telah mendapatkan tandatangan/ACC dari Dosen pembimbing dan Dosen penguji.

#### Penyerahan Laporan Hasil Praktikum

Penyerahan Laporan dilakukan yaitu dengan memberikan *Soft Copy* dan *Hard Copy* kepada program Studi sebanyak 1 rangkap. Adapun *Soft Copy* dikirimkan melalui email [kessos@binawan.ac.id](mailto:kessos@binawan.ac.id) dan *Hard Copy* diserahkan kepada tendik yang mana akan diberikan pengesahan dan Cap basah. Bukti laporan diterima adalah mahasiswa mendapat Lembar Bukti penyerahan Laporan Praktikum yang akan menjadi persyaratan dalam pelaksanaan Ujian sidang skripsi.

### Matriks Praktikum I

No	Tugas Praktikan	Hasil Yang Di Harapkan	Perkiraan Waktu	Metode Pelaksanaan
Tahap Persiapan				
1	Mengikuti pembekalan	Kejelasan mengenai pedoman praktikum	1 Hari ( 4 Jam)	Laboratorium Integratif /Via LMS dan Tatap Maya/Daring

2	<p>Pembekalan pralapanan dengan dosen pembimbing di laksanakan di laboratorium Integratif.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bimbingan teori/konsep dan keterampilan yang akan diterapkan</li> <li>b. Bimbingan studi literatur</li> <li>c. Membuat rencana kerja yang sesuai dengan gambaran kondisi lokasi/lembaga.</li> </ol>	<p>Pertemuan topic 1 s.d topic 8</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Komunikasi dan relasi</li> <li>b. Interview dan observasi dalam pekerjaan sosial</li> <li>c. Nilai dan Etika dan Hak Asasi manusia dalam pekerjaan sosial</li> <li>d. Asessment pekerjaan Sosial berbasis institusi.</li> <li>e. Sistem dasar praktik pekerjaan sosial.</li> <li>f. Administrasi dan manajemen organisasi</li> <li>g. Analisis masalah Sosial</li> <li>h. Kebijakan perencanaan dan program sosial dan kesehatan.</li> </ol>	6 hr (48 jam).	Laboratorium Integratif /Via LMS dan Tatap Maya/Daring
3	Bimbingan dengan dosen pembimbing	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mahasiswa memahami tugas tugas praktik yang akan dilakukan</li> <li>b. Mahasiswa mampu mempraktikkan keterampilan Asessmen</li> <li>c. Sebuah laporan hl studi yang berisi tentang : <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Karakteristik lembaga</li> <li>2) Asset lembaga</li> <li>3) Masalah/isu lembaga</li> <li>4) Gambaran Klien lembaga</li> <li>5) Kebijakan dan program pemerintah tentang penanganan masalah pada isu lembaga</li> <li>6) Kerangka Pengetahuan, nilai dan keterampilan-keterampilan pada Praktik mikro dan mezzo</li> </ol> </li> <li>d. Sebuah matriks rencana kerja yang memuat:</li> </ol>	1 hari (Jam).	Laboratorium Integratif /Via LMS dan Tatap Maya/Daring

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1) No,</li> <li>2) Tujuan,</li> <li>3) Kegiatan,</li> <li>4) Batas waktu penyelesaian,</li> <li>5) Keterangan.</li> <li>6) Instrumen pengenalan dan assessmen lembaga</li> <li>7) Penjajagan lokasi praktikum.</li> </ol>		
<b>Tahap Pelaksanaan</b>				
3	Pertemuan awal dengan lembaga, dan membangun relasi profesional dengan lembaga Institusi	<p>Kejelasan dan dukungan staf dan lembaga terhadap rencana kerja praktikan.</p> <p>Surat Pengantar kontrak praktikum</p> <p>Adanya kepercayaan, penerimaan dan kerjasama dari populasi kelompok sasaran dan lingkungan sosialnya</p>	2 hari (16 jam).	Praktik di Lembaga, Via LMS dan Tatap Maya/Daring
4	Melakukan asesmen melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi melalui <i>FGD</i> ,	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Studi dokumentasi Gambaran umum profil lembaga : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Visi &amp; Misi</li> <li>• Gambaran potensi dan asset kelembagaan.</li> <li>• Alur pelayanan lembaga</li> <li>• Struktur Organisasi</li> </ul> </li> <li>b. Fokus Group Discusion (FGD).</li> <li>c. Recording : Catatan proses dan catatan ringkas hasil wawancara dan observasi,</li> </ol>	5 hari (40 Jam).	Praktik di Lembaga, Via LMS dan Tatap Maya/Daring
5	Analisis Profil kelembagaan	<p>Hasil studi lapangan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Profil kelembagaan</li> <li>b. Fokus analisis profil lembaga</li> </ol>	3 Hari (16 jam ).	Praktik di Lembaga, Via LMS dan Tatap Maya/Daring
6	Evaluasi dan terminasi	Loka karya	1 Hari (8 Jam)	Praktik di Lembaga, Via LMS dan Tatap Maya/Daring
<b>Tahap Pengakhiran</b>				
1	Pra Ujian Sidang Praktikum	Bimbingan dengan dosen pembimbing	5 Hari (40 Jam).	Via LMS dan Tatap Maya/Daring

2	Ujian Sidang praktikum	Ujian Sidang Prakti/kum	1 Hari (2 jam)	Offline/Via LMS dan Tatap Maya/Daring
---	------------------------	-------------------------	----------------	---------------------------------------

#### IV.PERAN DAN TANGGUNG JAWAB PRAKTIKUM LAPANGAN

Kesejahteraan Sosial Universitas Binawan menerapkan standar praktikum yang mendorong kemandirian dalam profesionalitas praktik kepada mahasiswa. Hal ini dicapai dengan menetapkan peran dan tanggung jawab yang jelas antara Pembimbing Praktikum dan Mahasiswa. Pembagian tanggung jawab dalam praktikum membutuhkan kerja sama yang baik diantara semua pemegang peran untuk memberikan pengalaman profesional dan pendidikan dengan kualitas terbaik kepada mahasiswa.

##### A. Tanggung Jawab Pembimbing Praktikum

1. melakukan supervisi terhadap pelaksanaan praktik mahasiswa.
2. Mempersiapkan mahasiswa untuk penempatan ke lembaga praktik.
3. Bertindak sebagai mediator antara mahasiswa dengan lembaga.
4. Memonitoring jalannya tahap proses praktikum.
5. Melakukan pembimbingan pencatatan dan pelaporan mahasiswa
6. Berkoordinasi dengan pendamping lapangan kelembagaan terkait pelaksanaan praktikum kelembagaan

##### B.Tanggung jawab Mahasiswa

1. Wajib mengikuti seluruh proses kegiatan praktikum baik pra lapangan, tahap lapangan dan tahap pengakhiran lapangan.
2. Mengedepankan prinsip, nilai dan etika, bertanggung jawab, dan profesional dengan menjaga komitmen kepada Universitas Binawan dan Lembaga praktik.
3. Memberitahukan kepada dosen pembimbing lembaga dan ketua kelompok jika ada terdapat kendala dan hambatan dalam proses praktikum.

##### C. Tanggung jawab pendamping Lembaga

1. Berkoordinasi dengan dosen pembimbing terkait pelaksanaan praktikum kelembagaan
2. Mendampingi mahasiswa dalam kegiatan praktikum.
3. Memfasilitasi kebutuhan data dan kegiatan mahasiswa dalam praktikum.
4. Memberikan penilaian terhadap kinerja praktikan.
5. Mengevaluasi kegiatan praktikum terhadap program studi.

## V. SUPERVISI

Supervisi dan Monitoring adalah elemen kunci dalam pengalaman praktikum. Pembimbing wajib memberikan supervisi pekerjaan sosial yang profesional untuk memastikan keberhasilan dan pengembangan profesional Mahasiswa sepanjang pengalaman praktikumnya. Dosen pembimbing dalam melakukan monitoring akan memberikan tujuan dan struktur yang jelas, relevansi, dan pengalaman aktual untuk membantu pengembangan kompetensi inti dan perilaku praktikan. Supervisi harus dilakukan secara positif dengan kemampuan berempati dengan mahasiswa. Supervise dilakukan *minimal dilakukan selama satu jam, seminggu sekali*. Hal-hal berikut harus disediakan dalam Proses Supervisi:

1. Hubungan Supervisi dibangun di atas kepercayaan, kerahasiaan, dukungan, serta follow up yang konstruktif, keamanan, dan rasa hormat.
2. Supervisi harus memberikan arahan yang jelas kepada mahasiswa terkait dengan tanggung jawab pekerjaannya untuk membantu mereka berkembang sebagai pekerja sosial yang kompeten.
3. Dosen pembimbing harus membantu mahasiswa memahami ruang lingkup pekerjaan khusus mereka dan hubungannya dengan tim.
4. Supervisi mencakup berbagi pengetahuan dan keterampilan khusus untuk klien, untuk memastikan bahwa mahasiswa mempelajari kemampuan yang diperlukan untuk memberikan layanan pekerjaan sosial yang kompeten dan etis.
5. Supervisi meliputi mendidik mahasiswa untuk lebih memahami filosofi pekerjaan sosial, memperoleh kesadaran diri, dan menyempurnakan pengetahuan dan keterampilan pekerjaan sosial.
6. Supervisi akan mendorong efikasi diri dan pengembangan identitas sebagai pekerja sosial
7. Supervisi harus membantu mahasiswa menggabungkan teori dan praktik yang berkaitan dengan kompetensi pekerjaan sosial.

#### A. Tujuan Supervisi kepada Mahasiswa:

1. Bersikap terbuka untuk mempelajari hal - hal baru
2. Ajukan pertanyaan untuk memastikan pemahaman penuh tentang mengapa sesuatu terjadi.
3. Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran selama praktikum.
4. Mencoba intervensi baru dan perilaku praktik, seperti yang dibahas dan disetujui dalam supervise
5. Fokus pada pembelajaran tentang dinamika klien dan strategi intervensi baru.
6. Dosen pembimbing adalah panutan, mengadopsi beberapa metode dari Dosen pembimbing /Pembimbing tetapi mengembangkan gaya mahasiswa sendiri.
7. Mengevaluasi dan menilai pengalaman secara terus-menerus, tentang apa yang dapat dipelajari.
8. Secara efektif berkomunikasi mengenai kebutuhan mahasiswa secara jelas dan spesifik.

## VI. KEBIJAKAN PRAKTIKUM I

Praktikum I memerlukan dan memilih, dan mempersiapkan lembaga untuk bekerja dengan mahasiswa Pekerjaan Sosial Universitas Binawan dengan memenuhi persyaratan pendidikan mahasiswa dan memberikan pengalaman lapangan yang efektif untuk mempromosikan pekerjaan sosial. Karena praktikum adalah pendidikan pedagogi utama bagi pekerjaan sosial, penting untuk mengidentifikasi lembaga yang memahami nilai inti pekerjaan sosial dan mempromosikan misi pekerjaan sosial. Ini dikembangkan dan dibuat oleh melalui kerjasama dengan Jurusan Kesejahteraan Sosial, Mahasiswa, dan lembaga masyarakat.

#### A. Tata Tertib

Selama pelaksanaan praktikum, mahasiswa diwajibkan:

1. Menyelesaikan persyaratan administrasi akademik dan keuangan.
2. Mengikuti kegiatan pembekalan yang diselenggarakan oleh Prodi Kesejahteraan Sosial Universitas Binawan.
3. Mengikuti kegiatan bimbingan persiapan praktik yang diselenggarakan oleh Dosen pembimbing dan Liaison.
4. Berpakaian rapi dan sopan serta mengenakan jas almamater.
5. Mengikuti aturandan tata tertib yang berlaku di lokasi praktikum.
6. Tidak berambut gondrong bagi mahasiswa laki-laki.
7. Tidak diperbolehkan membawa pacar atau keluarga (suami, istri dan anak) untuk hadir



di lokasi praktikum.

8. Wajib menjaga nama baik almamater, termasuk menjaga nama baik sesama praktikan.
9. Wajib memelihara kekompakan kelompok.
10. Setiap hari minimal mahasiswa melaksanakan tugas selama 8 jam lapangan dan sisa waktu digunakan untuk melaksanakan tugas-tugas yang bersifat administratif.
11. Wajib melakukan finalisasi penulisan laporan praktikum dengan bimbingan dan arahan dosen pembimbing sesuai jadwal yang telah ditentukan.
12. Wajib mengikuti ujian lisan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

#### B. Kompetensi pada Nilai dan Etika di Lapangan

Kode Etik adalah landasan untuk menentukan dan memandu perilaku etis bagi pekerja sosial dan mahasiswa, dan merupakan persyaratan untuk praktik ini.

Berikut adalah contoh perilaku Mahasiswa yang *harus* diperlihatkan setiap saat selama mengikuti Praktikum:

1. Kecerdasan emosional dan tanggung jawab professional.
2. Profesionalisme yang selaras dengan nilai dan etika pekerjaan sosial.
3. Keamanan saat mengikuti Praktikum Lapangan (tidak ada obat-obatan, alkohol, atau obat-obatan yang mengubah pikiran )
4. Kepatuhan pada Kode Etik Pekerja Sosial/IPSPI.
5. Komitmen terhadap nilai-nilai, etika, dan kepercayaan profesional pekerjaan sosial.
6. Profesional sesuai batas

Perilaku berikut, adalah *beberapa* contoh dari perilaku yang merupakan pelanggaran terhadap Kode Etik yang dapat mengakibatkan Gugurnya mahasiswa dalam praktikum ini antara lain:

1. Terlibat dalam aktivitas seksual dengan klien.
2. Partisipasi dalam ketidakjujuran, Korupsi, penipuan, atau representasi yang keliru tentang diri, lembaga, atau Universitas.
3. Eksploitasi klien untuk keuntungan pribadi.
4. Sebuah *keyakinan* untuk kejahatan atau pelanggaran saat menjalankan praktikum
5. Kerusakan yang disengaja pada klien atau pelanggaran batasan professional.

### C. Pelanggaran Batasan Profesional

Di bawah ini adalah contoh pelanggaran batas profesi yang dapat mengakibatkan keterlambatan proses Praktikum Lapangan / Penempatan Lapangan, penghentian, atau dikeluarkan dari Universitas Binawan. Berikut bukanlah daftar yang lengkap dan tidak mencakup semua kemungkinan pelanggaran. Jika Mahasiswa khawatir tentang suatu perilaku atau cara menangani konflik, harap segera hubungi Pembimbing Praktikum. Berikut ini adalah perilaku yang tidak dapat diterima yang diidentifikasi sebagai pelanggaran batasan profesional:

1. Menerapkan praktik di luar lingkup praktik pekerjaan sosial.
2. Melanggar batasan profesional dengan terlibat dalam hubungan ganda dengan klien.
3. Kelanjutan hubungan dengan klien setelah penghentian Layanan/diluar jam praktik.
4. Memberi klien nomor telepon pribadi.
5. Menggunakan informasi yang diperoleh dari klien untuk keuntungan karir.
6. Melakukan aktivitas seksual dengan klien atau mantan klien.
7. Memanfaatkan hubungan profesional untuk keuntungan pribadi.
8. Ketidapatuhan terhadap kebijakan dan prosedur lembaga.
9. Pelanggaran terhadap kerahasiaan atau harapan informasi yang dilindungi hak istimewa.
10. Salah merepresentasikan diri sebagai selain sebagai Mahasiswa pekerjaan sosial dalam praktikum.
11. Melanggar standar perilaku etis dan profesional.
12. Memberikan konseling kepada teman atau anggota keluarga.
13. Memberikan layanan dan / atau intervensi dengan imbalan kompensasi langsung
14. Ketidakmampuan untuk menghormati martabat dan keragaman manusia.
15. Menjadi sangat lalai dalam praktik sebagai pekerja sosial.

Pelanggaran diatas dapat mengakibatkan penundaan dan / atau penghentian penempatan praktikum mahasiswa, sebagaimana ditentukan oleh kebijakan dan prosedur lapangan. Selain itu, Kepala Jurusan akan meninjau perilaku mahasiswa dan menentukan apakah situasinya akan mendiskualifikasi mahasiswa dari jurusan kesejahteraan sosial Universitas Binawan.

### D. Kesehatan Mental dan Kecanduan

Masalah kesehatan mental yang aktif dan/atau penyalahgunaan zat secara substansial

akan mengganggu pembelajaran dan kinerja profesional. Masalah ini dan/atau pelanggaran di area ini dapat mengakibatkan rujukan ke layanan tambahan, penundaan penempatan dan/atau rekomendasi untuk diskualifikasi dari Jurusan Kesejahteraan sosial. Mahasiswa didorong untuk berkonsultasi dengan Pembimbing akademik jika ini merupakan permasalahan mahasiswa yang bisa menjadi perhatian.

#### E. Praktik & Bekerja

Mahasiswa tidak disarankan untuk bekerja penuh waktu selama praktikum lapangan. Hal ini untuk memastikan bahwa Mahasiswa memiliki waktu yang cukup untuk memenuhi tuntutan dan ekspektasi persyaratan praktikum dan seminar lapangan. Pengalaman lapangan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar tentang aspek lain dari pekerjaan sosial, mengalami peluang baru, dan keluar dari zona nyaman mereka dengan terlibat dengan organisasi baru, kebijakan dan prosedur baru, dan Dosen pembimbing baru. Oleh karena itu, hanya jika dalam keadaan luar biasa (*force majeure*), mahasiswa akan disetujui untuk menyelesaikan praktikum lapangan mereka dan bekerja dalam organisasi tempat praktiknya.

#### F. Keamanan Mahasiswa

Kebijakan dan prosedur keselamatan berikut mengenai praktikum lapangan dibuat untuk melindungi Mahasiswa Kesejahteraan Sosial Universitas Binawan dari bahaya yang dapat diperkirakan di setiap lembaga.

1. Selama orientasi, mahasiswa harus diberikan kebijakan dan prosedur keselamatan apapun yang harus diikuti mahasiswa untuk memastikan keselamatan.
2. Prosedur keselamatan dan keamanan lembaga harus ditinjau secara rinci.
3. Orientasi keselamatan dan keamanan lembaga harus menjadi perhatian, tetapi tidak terbatas/termasuk pada, masalah keselamatan di masyarakat, keselamatan selama kunjungan rumah, keselamatan di dalam gedung lembaga, dan keselamatan saat menangani klien yang rentan terhadap perilaku kekerasan, dan keselamatan dan keamanan barang - barang pribadi.
4. Mahasiswa tidak boleh dipaksa untuk terlibat dalam pengalaman lapangan yang mereka rasa menempatkan mereka pada bahaya / risiko fisik, emosional, atau psikologis. Ini harus dibahas dengan pembimbing.
5. Keselamatan mahasiswa harus sesuai dengan kebijakan dan prosedur keselamatan staf tempat praktik.

6. Jika masalah keselamatan mahasiswa mengganggu proses pembelajaran, Kepala Jurusan akan mengeksplorasi masalah tersebut melalui komunikasi dengan pembimbing dan mahasiswa.
7. Pembimbing Praktikum akan membantu menyelesaikan masalah keselamatan mahasiswa.

**G. Libur/Cuti**

1. Mahasiswa tidak diharapkan untuk berada di praktikum mereka selama liburan atau istirahat yang diakui Universitas Binawa. Namun, lembaga tempat praktikum dapat meminta mahasiswa untuk menjadi sukarelawan selama liburan dan istirahat untuk tujuan konsistensi. Ini harus dibahas dan disetujui oleh mahasiswa, tanpa paksaan.
2. Mahasiswa tidak boleh dipaksa untuk berpartisipasi dalam praktikum pada hari apapun Universitas tutup; Oleh karena itu, Mahasiswa dapat menolak untuk mengikuti praktikum selama Libur hari raya atau libur nasional. Mahasiswa harus merencanakan ini dengan jelas dengan Dosen pembimbing lembaga tempat praktik.
3. Namun, mahasiswa dapat memutuskan untuk menghadiri praktikum selama hari Libur untuk mengganti jam praktikum yang hilang atau terlewat. Mahasiswa harus merencanakan ini dengan jelas dengan Dosen pembimbing lembaga tempat praktik.
4. Mahasiswa yang lembaganya tutup pada hari libur yang tidak diakui oleh Universitas, diharuskan untuk mengimbangi jam-jam yang terlewat sebelum akhir praktikum.
5. Mahasiswa harus menyelesaikan semua jam praktikum sebelum semester berakhir untuk berhasil menyelesaikan Praktik, jika Mahasiswa tidak dapat menyelesaikan 450 jam mereka dalam jangka waktu semester normal, agar dapat menghubungi pembimbing dan kepala jurusan.
6. Tidak meninggalkan lokasi praktikum tanpa seijin Dosen pembimbing dan pembimbing lembaga. Apabila diijinkan praktikan tetap akan mendapat konsekuensi sebagai berikut:
  - a. Praktikan ijin meninggalkan lokasi praktik dengan alasan sakit :

No	Lamanya	Konsekuensi
1	1 – 3 hari	Tidak mendapat sanksi
2	4 – 6 hari	Mengganti hari praktik sesuai jumlah hari yang ditinggalkan, dikurangi 3 hari

3	7 – 12 hari	Mengganti hari praktik sesuai jumlah hari yang ditinggalkan, dikurangi 3 hari
4	12 hari ke atas	Mengganti hari praktik sesuai jumlah hari yang ditinggalkan, dikurangi 3 hari, nilai maksimal A- Ujian lisan praktik diselenggarakan pada jadwal ujian tahun berikutnya

- b. Praktikan ijin meninggalkan lokasi praktik dengan alasan berduka cita karena keluarga inti dan atau nenek/kakek meninggal dunia :

No	Lamanya	Konsekuensi
1	1 – 3 hari	Tidak mendapat sanksi
2	4 – 6 hari	Mengganti hari praktik sesuai jumlah hari yang ditinggalkan, dikurangi 3 hari
3	7 – 12 hari	Mengganti hari praktik sesuai jumlah hari yang ditinggalkan, dikurangi 3 hari
4	7-10 Hari	Mengganti hari praktik sesuai jumlah hari yang ditinggalkan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai aksimal A-</li> <li>• Ujian lisan praktik diselenggarakan pada jadwal ujian tahun berikutnya</li> </ul>

- c. Praktikan ijin meninggalkan lokasi praktik dengan alasan menengok keluarga inti dan atau nenek/ kakek sakit keras/ kritis :

No	Lamanya	Konsekuensi
1	1 – 3 hari	Tidak mendapat sanksi

3	4 – 6 hari	Mengganti hari praktik sesuai jumlah hari yang ditinggalkan, dikurangi 3 hari jumlah hari yang ditinggalkan
4	7 hari ke atas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengganti hari praktik sebanyak 1,5 kali dari jumlah hari yang ditinggalkan.</li> <li>• Nilai maksimal A-</li> <li>• Ujian lisan praktik diselenggarakan pada jadwal ujian tahun berikutnya</li> </ul>

d. Praktikan ijin meninggalkan lokasi praktik dengan alasan ditugaskan lembaga :

No	Lamanya	Konsekuensi
1	1 – 5 hari	Tidak mendapat sanksi
2	6 hari ke atas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengganti hari praktik sesuai jumlah hari yang ditinggalkan</li> <li>• Ujian lisan praktik diselenggarakan pada jadwal ujian tahun berikutnya</li> </ul>

e. Praktikan meninggalkan lokasi praktik tanpa ijin :

No	Lamanya	Konsekuensi
1	1 – 3 hari	Mengganti hari praktik sebanyak 2 kali Nilai maksimal B

2	4 – 9 hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengganti hari praktik sebanyak 2 kali jumlah hari yang ditinggalkan</li> <li>• Nilai maksimal B <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ujian lisan praktik diselenggarakan pada jadwal ujian tahun berikutnya</li> </ul> </li> </ul>
3	9 hari ke atas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengulang praktikum</li> <li>• Nilai praktikum E</li> </ul>

f. Bagi praktikan yang sudah mengikuti ujian lisan praktikum wajib memperbaiki dan menyerahkan laporan praktikum ke dosen pembimbing, paling lambat dua minggu setelah ujian lisan praktikum. Apabila tidak menyerahkan perbaikan laporan praktikum sampai berakhirnya masa pengumuman nilai matakuliah, maka nilai yang diperoleh akan berubah menjadi B.

g. Bagi mahasiswa terkena point “n”, masih mempunyai kewajiban untuk memperbaiki laporan praktikum, sebagai prasyarat untuk mengikuti Ujian Akhir Program Studi (UAPS).

#### H. Kebijakan Pelecehan Seksual dan Diskriminasi

Lembaga yang bekerja sama dengan Program Pekerjaan Sosial harus mengenali dan memanfaatkan kebijakan Universitas, selain kebijakan keagenan, untuk menangani pelecehan seksual. Pelecehan seksual terhadap karyawan, Mahasiswa, atau penerima Layanan Universitas Binawan dilarang keras. Program jurusan Kesejahteraan sosial, dan semua praktikum terkait, harus dilaksanakan tanpa diskriminasi atas dasar usia, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, kecacatan, status veteran, atau orientasi seksual. Kebijakan Jurusan Kesejahteraan Sosial Binawan.

#### I. Media Sosial

Di era teknologi dan informasi, media sosial (Facebook, Instagram, Tik tok, Twitter, YouTube, Blog, WA / SMS, dll.) Dapat sangat membantu dalam membangun koneksi dengan kolega dan memelihara hubungan dengan teman dan keluarga; namun, sebagai hasilnya, batasan antara hubungan pribadi dan profesional semakin kabur. Karena standar

profesional pekerjaan sosial dan kewajiban untuk mengikuti *Kode Etik* pekerja sosial perlu terus menilai implikasi etis dari penggunaan media sosial.

Mahasiswa diharapkan untuk mematuhi nilai-nilai pekerjaan sosial, etika dan terlibat dalam perilaku profesional sebagaimana saat menggunakan alat komunikasi media: hubungan perselingkuhan, privasi dan kerahasiaan, batasan profesional, konflik kepentingan, citra profesional, persetujuan yang diinformasikan, pengungkapan diri yang sesuai, dll. Sebagai seorang profesional pekerjaan sosial, penting untuk mempertimbangkan apakah Anda menggunakan saluran media sosial untuk kegiatan profesional, seperti memajukan masalah keadilan sosial, mengadvokasi populasi yang rentan, dan mempromosikan identitas profesional Anda, dibanding menggunakan situs ini untuk mempertahankan kontak dengan teman dan keluarga.

Sebagai pengganti kebijakan media sosial yang menyeluruh, pedoman ini telah dikembangkan untuk membantu lembaga tempat praktikum dalam menentukan perilaku online yang sesuai dalam konteks penggunaan media sosial yang bijak.

Berikut adalah beberapa masalah penting untuk dapat diperhatikan

- a. Tinjau dan hapus postingan, tweet, blog, gambar (atau hapus tag), video, dll yang tidak pantas .
- b. Berhati-hatilah dalam menggunakan layanan kencan online
- c. Jadilah sangat pilih tentang siapa yang Anda teman, ikuti, dll.
- d. Bersikaplah sangat pilih tentang apa yang Anda "suka" atau "komen", karena ini dapat dilihat sebagai cerminan diri Anda.
- e. Gunakan pengaturan privasi tertinggi yang tersedia untuk semua media sosial
- f. Jangan "mencari" klien sekarang atau klien sebelumnya di media sosial.
- g. Jangan berteman, ikuti dll klien saat ini atau klien sebelumnya.
- h. Berhati-hatilah dalam mengungkapkan informasi pribadi seperti data diri, nomor telepon, alamat, anggota keluarga, tempat kerja, dll.
- i. Sebisa mungkin untuk tidak membagikan informasi klien melalui WA atau email.
- j. Berhati-hatilah dengan apa yang Anda bagikan (format apa pun) tentang fakultas, lembaga / instruktur lapangan, rekan kerja, rekan kerja, atasan, dll\



- k. Berhati-hati untuk tidak menyebarkan berita hoax apapun selama melaksanakan praktikum

## 2. MONITORING & EVALUASI PRAKTIKUM LAPANGAN MAHASISWA

### VI. Monitoring

Untuk memonitor kinerja mahasiswa dalam praktikum secara efektif, proses dan prosedur berikut akan dilaksanakan:

1. Pembimbing akan melakukan kunjungan lapangan secara langsung, sebanyak tiga kali, kira-kira pada awal pertengahan dan akhir Praktikum.
2. Pembimbing akan menghubungi ketua kelompok dan pengawas yang bertanggungjawab di lembaga untuk memeriksa kemajuan mahasiswa dan mengidentifikasi jika ada kebutuhan.
3. Konsultasi berkelanjutan tersedia untuk membantu kebutuhan mahasiswa.
4. Pengawasan berkelanjutan akan diberikan kepada mahasiswa melalui pengawasan mingguan.
5. Pemantauan lembar absensi mahasiswa akan memastikan mahasiswa up to date dengan jam praktikum.
6. Evaluasi kinerja akhir pada seminar praktikum.

### VII. Penilaian Mahasiswa

Asesmen adalah proses berkelanjutan selama praktikum yang dimulai dengan pertemuan pertama Mahasiswa dengan pembimbing, selama praktikum, seminar hasil praktikum. Akan ada tiga kunjungan ke lokasi untuk tujuan penilaian. Pertemuan di tempat ini meninjau aktivitas / pengalaman mahasiswa, tantangan, kemajuan tujuan pembelajaran mahasiswa, kemampuan untuk menerapkan kompetensi inti dan perilaku praktik ke tujuan tersebut, dan kemampuan untuk menerapkan teori ke praktik. Mahasiswa diharapkan mengevaluasi diri dalam persiapan pertemuan tersebut dan berkontribusi secara aktif dalam diskusi. Pembimbing didorong untuk jujur dan langsung dalam penilaian mahasiswa. Mahasiswa juga terlibat dalam seminar praktikum pada akhir praktikum di lembaga dan di kampus di mana mereka akan secara terbuka mendiskusikan dan menerapkan kompetensi inti, perilaku praktik, dan teori ke praktik.

Selain itu, mahasiswa akan menyelesaikan refleksi harian mingguan tentang pengalaman praktikum mereka kedalam sebuah logbook catatan harian praktikan. Pada akhir praktikum, penilaian kinerja, tantangan dan keberhasilan mereka akan didiskusikan oleh pengawas di lembaga tempat praktikum.

#### VIII. Penilaian Pengalaman Praktikum

Mahasiswa akan menilai dan mengevaluasi lembaga, Pembimbing, dan program praktikum secara keseluruhan di akhir setiap laporan akhir untuk memberikan umpan balik yang konstruktif mengenai pengalaman praktikum mereka. Nilai praktikum terdiri atas nilai lapangan dan nilai ujian lisan praktikum. Persentase nilai praktikum, 60 persen nilai lapangan dan 40 persen nilai ujian lisan praktikum dengan batas kelulusan nilai akhir praktikum adalah 3.00 (B). Nilai lapangan diberikan oleh dosen pembimbing/Dosen pembimbing, dengan memperhatikan masukan-masukan dari lembaga/pendamping lapangan (staf dari lembaga). Unsur yang membentuk nilai lapangan:

##### **Aspek akademik**

1. pengetahuan dan pemahaman
2. kemampuan menganalisis masalah

##### **Aspek sikap**

1. relasi kerja sama dengan :
  - a. Dosen pembimbing /liaison
  - b. staf lembaga
  - c. Klien
  - d. Sesama praktikan
2. Disiplin
  - a. kehadiran mahasiswa
  - b. ketepatan waktu

##### **Aspek keterampilan**

1. Kemampuan wawancara
2. Kemampuan observasi
3. Kemampuan asesmen

#### 4. Kemampuan dalam pencatatan dan pelaporan

Nilai ujian lisan diberikan oleh penguji ujian lisan praktikum. Ujian lisan praktikum dilaksanakan secara serentak dan terjadwal, paling lambat 12 hari setelah praktikum lapangan selesai.

#### IX. Laporan Praktikum

Laporan praktikum dibuat dan diperiksa pada setiap tahap perkembangan praktikum yang mengacu pada kolom hasil-hasil yang diharapkan pada bagian tugas praktikan.

Beberapa data yang perlu dilengkapi dalam laporan akhir antara lain :

1. data mentah lapangan berupa naskah-naskah dokumen,
2. sumber pustaka,
3. struktur lembaga,
4. foto,
5. video dan lain-lain.

Pada akhir kegiatan mahasiswa wajib membuat laporan akhir yang mencantumkan keseluruhan hasil kegiatan praktikum. Laporan akhir kegiatan praktikum disusun berdasarkan sistematika penyusunan laporan yang sudah disediakan (lihat lampiran). Serah terima laporan praktikum antara lain :

1. Diserahterimakan melalui lembar berita acara
2. laporan dicetak dalam hardcopy dan softcopy

## LAMPIRAN 1



### FORMULIR PENILAIAN PENDAMPING LAPANGAN TERHADAP MAHASISWA PRAKTIKAN

No. Dok : FORM/UBINAWAN/KESOS/002

No. Rev : 00

Tgl Berlaku :  
12/08/21

Hal :  
1/ 1

**NAMA MAHASISWA** :

**NAMA PENDAMPING LAPANGAN** :

no	Aspek Penilaian	range nilai 10-100	keterangan
1	<b>Sikap dan Tingkah Laku</b>		
	<i>Sopan santun</i>		
	<i>Etika praktikan</i>		
2	<b>Kedisiplinan</b>		
	Kehadiran sesuai jadwal		
	ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas		
3	<b>Partisipasi</b>		
	ikut kegiatan kelembagaan		
	kerja sama praktikan		
4	<b>ketepatan penggunaan Metode praktik</b>		

## LAMPIRAN 2



**FORM PENILAIAN UJIAN PRAKTIKUM II  
PROGRAM STUDI S-1 KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS BISNIS DAN ILMU SOSIAL**

**NAMA** :  
**JUDUL LAPORAN** :  
**NIM** :

ASPEK PENILAIAN	Nilai (0-100)	Bobot	(Jumlah Nilai x Bobot)/ 100
<b>Konsep Pemikiran</b>			
Kejelasan Masalah			
Tujuan Penulisan Laporan			
Analisa Masalah		20	
<b>Penulisan</b>			
Bahasa dan Tata Tulis			
Sistematika Penulisan		20	
<b>Penggunaan Kepustakaan</b>			
Relevansi			
Komprehensivitas			
Keterkinian		15	
<b>Sikap dan Tingkah Laku</b>			
Sopan Santun			
Etika Praktikan		15	
<b>Penyajian dan Tanya Jawab</b>		30	

Slide Penyajian			
Kemampuan Penyajian			
Penguasaan Materi			
Ketepatan menjawab Pertanyaan			
Kemampuan Berargumentasi			
<b>Total</b>		100	

**Kriteria Kelulusan :**

Nilai	Huruf
80-100	A
70-79	B
60-69	C
50-59	D
< 50	E

Jakarta,.....

(.....)

### LAMPIRAN 3



**DAFTAR NILAI DARI DOSEN PEMBIMBING PRAKTIKUM INSTITUSI**  
**DAFTAR NILAI PRAKTIKUM INSTITUSI PROGRAM STUDI KESEJAHTERAAN SOSIAL UNIVERSITAS BINAWAN**  
**TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Dosen  
 pembimbing :  
 Nama Lembaga :

No.	NRP	Nama Mahasiswa	Aspek Akademik			Aspek Keterampilan						Aspek Nilai	Keterlibatan dan aspek administratif				Nilai Akhir	
			Pengetahuan tentang klien	Pengetahuan tentang lembaga tempat praktik	Pengetahuan Tentang Intervensi Mikro (Perubahan Perilaku dan Terapi Psikososial)	Keterampilan melakukan <i>engagement, intake</i> dan kontrak	Keterampilan melakukan asesmen	Keterampilan menyusun rencana intervensi	Ketrampilan melakukan intervensi	Keterampilan melakukan evaluasi dan terminasi	Keterampilan melakukan pencatatan pelaporan	Penerapan Nilai-nilai Pekerjaan Sosial dalam menangani klien	Pertisipasi	Kejasama	Kehadiran	Keaktifan dalam proses bimbingan	Score Total	Nilai Rata - rata
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		

Catatan :

1. Berikan Nilai Angka Kisaran 1.00 - 4.00 dengan kelipatan 0.10
2. Batas Kelulusan 3.00
3. Disampaikan ke Laboratorium Peksos paling lambat PADA SAAT ujian lisan praktikum institusi

Jakarta,

-----



LAMPIRAN 4

CONTOH COVER LAPORAN PRAKTIKUM

[ Font Times  
New Roman 16 ]

**LAPORAN PRAKTIKUM INSTITUSI**

[ line  
spacing  
1 ]

**PENGENALAN KELEMBAGAAN DALAM ASPEK PROGRAM  
REHABILITASI DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL TRESNA  
WERDHA KABUPATEN GARUT**

[ Font  
Times  
New  
Roman  
14 ]



Pembimbing:

**Mahatir Muhammad, S.ST., Sp.P.S.A**

[ Font Times New  
Roman 11 ]

[ line spacing 1,15 ]

[ Font Times  
New Roman 14 ]

Oleh:

**Kartika**  
**NIM. 081811002**

[ Font Times New  
Roman 11 ]

[ line spacing 1,15 ]

[ Font Times New  
Roman 14 ]

[ "Logo Universitas Resmi" ukuran: Tinggi  
2 cm ]

**PROGRAM STUDI S-1 KESEJAHTERAAN SOSIAL**

**UNIVERSITAS BINAWAN**

**2021**

[ Font  
Times New  
Roman 12 ]

[ Font  
Times  
New  
Roman  
14 ]

[ line  
spacing  
1,5 ]

21

LAMPIRAN 5

CONTOH LEMBAR PENGESAHAN

**LEMBAR PENGESAHAN**

[ Font Times New Roman 16 ]

Judul : PENGENALAN KELEMBAGAAN DALAM ASPEK PROGRAM REHABILITASI DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL TRESNA WERDHA KABUPATEN GARUT

Nama Mahasiswa : Kartika

NIM : 081811002

Program : Program Studi S1 Kesejahteraan Sosial Universitas Binawan

[ Font Times New Roman 12 ]

[line spacing 1 ]

**Pembimbing:**

[ Font Times New Roman 12 ]

**Mahatir Muhammad, S.ST., Sp.P.S.A.**

[ Font Times New Roman 12 ]

**Mengetahui:**  
**Ketua Program Studi S1 Kesejahteraan Sosial**  
**Universitas Binawan**

[ Font Times New Roman 12 ]

[line spacing 1,15 ]

**Uut Hanafi Rochman, S.ST., Sp.P.S.B.**

[ Font Times New Roman 12 ]

**LAMPIRAN 6**

**CATATAN HARIAN**

No	Hari/Tanggal	Waktu	Rencana Kegiatan	Hasil Kegiatan	Faktor Pendukung / Penghambat	Keterangan
1.						
2.						
3.						
4.						

**LAMPIRAN 7**

**CATATAN PROSES**

Waktu Wawancara	Sasaran Wawancara	Isi Interview	Perasaan terdalam praktikan ( <i>Gut-level feeling</i> )

## LAMPIRAN 8

### Pedoman Penulisan Laporan Praktikum 1

#### Cover

<b>Lembar Pengesahan</b> .....	b
<b>Kata Pengantar</b> .....	b
<b>Daftar Isi</b> .....	b
<b>BAB 1</b> <b>Pendahuluan</b> .....	b
A. Latar Belakang .....	b
B. Maksud & Tujuan.....	b
C. Sasaran.....	b
D. Lokasi Praktikum .....	b
E. Waktu Praktikum.....	b
F. Strategi dan teknik.....	b
G. Alur Praktikum .....	b
<b>BAB II</b> <b>Kajian Literatur</b>	
A. Konsep/Teori .....	b
B. Kebijakan.....	b
<b>BAB III</b> <b>Hasil Studi Lapangan</b>	
A. Profil Lembaga .....	b
B. Kebijakan Lembaga.....	b
C. Fokus Analisis Profil Lembaga .....	b
<b>BAB IV</b> <b>Pembahasan</b> .....	b
<b>BAB V</b> <b>Penutup</b>	
A. Kesimpulan.....	b
B. Rekomendasi .....	b
<b>Daftar Pustaka</b> .....	b
<b>Lampiran-Lampiran</b> .....	b
<b>Matriks Pelaksanaan Praktikum</b> .....	b
<b>Catatan Harian</b> .....	b
<b>Catatan Proses</b> .....	b
<b>Foto Kegiatan</b> .....	b